

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media proses penyampaian informasi yang mempunyai peran penting dalam informasi yang diberikan. Adanya media menjadi suatu kebutuhan di era globalisasi yang sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun. Media dapat dimanfaatkan pengguna untuk berbagai berpartisipasi, informasi, berekspresi, menciptakan isi, bahkan mencitrakan diri. Informasi dapat diartikan sebagai komunikasi massa dalam berbentuk pesan disampaikan kepada publik. Media massa meliputi surat kabar, radio, buku, televisi, film, majalah, bahkan internet sebagai media yang berkembang saat ini. Media sosial merupakan salah satu bagian dari media massa oleh karena itu kedua bagian tersebut tidak bisa dipisahkan yang menjadi salah bentuk komunikasi satu arah. Jangkauan wilayah yang mempunyai Jaringan yang luas dapat memungkinkan untuk membentuk jangkauan tanpa batas dan ruang waktu. Namun seiring berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin canggih, media sosial menjadi multifungsi. Media sosial dapat digunakan untuk menjalin silaturahmi dengan teman atau kerabat dan keluarga, mendapatkan pengetahuan, mendapatkan teman baru, mendapatkan informasi, mendapatkan hiburan, dan mendapatkan manfaat-manfaat seperti masak, edukasi, tips menyelesaikan masalah sehari-hari dan tips olahraga, (Emilisyah, 2021).

Konten merupakan suatu bentuk yang dikemas dari informasi digital. Konten dapat berupa teks, citra, grafis, video, suara, dokumen, laporan-laporan, dan lain-lain. Konten umumnya merupakan sarana informasi yang berperan secara efektif dan efisien untuk keperluan promosi dikarenakan pesan yang disampaikan mampu menari perhatian *audience* sesuai dengan konteks produk atau layanan yang dipromosikan dalam konten tersebut, (Muthia, 2020).

Menurut Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) (2022), pengguna internet saat ini di Indonesia terdapat 210 juta pengguna internet. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil survey dari Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), Indonesia mendapat peringkat ke- 4 di dunia. Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan 98,02 persen menggunakan internet untuk mengakses sosial media (Fortune Indonesia 2 November 2022). Facebook, YouTube, WhatsApp,

Instagram, TikTok, dan Twitter. Dari berbagai media sosial tersebut yang dipaparkan oleh APJII masing-masing mempunyai keunggulan tersendiri. Komunikasi merupakan suatu proses yang terjadi dalam kehidupan manusia sehari-hari antar individu dengan individu lainnya hingga dapat menggunakan media yang biasa dikenal dengan komunikasi massa. Komunikasi media juga dapat diartikan sebagai teknologi, pola penyebaran, sampai pada bagaimana publik dapat mengakses media yang lambat hingga menjadi semakin berkembang sehingga masyarakat mengenal dengan sebutan media lama (*old media*) dan media baru (*new media*). Sehingga komunikasi media menggunakan media baru dalam bentuk internet dan media sosial lambat laun mulai mengalihkan posisi media lama dalam penyampaian informasi. Media sosial dapat juga diakses fleksibel sehingga media sosial bisa digunakan kapan dan dimana saja, serta memiliki sumber tanpa batas membuat posisinya menjadi lebih mendominasi. Misalnya, media televisi yang menyampaikan informasi secara audio dan visual mulai menjadi kompetitor dengan berbagai media sosial yang hadir salah satunya yaitu aplikasi YouTube, (Sadya, 2023).

YouTube merupakan salah satu aplikasi yang menyediakan berbagai informasi berupa video, audio, dan gambar secara *online* dan menjadi aplikasi media sosial yang lagi banyak diminati masyarakat saat ini. YouTube adalah sebuah *platform* video *sharing* (berbagi video) yang terkenal dimana para pengguna aplikasi ini bisa mengunggah atau *download*, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Masyarakat yang menggunakan YouTube dapat mengunggah berbagai macam konten video, termasuk potongan film, vlog, trailer film, klip televisi, video musik, blog video, tutorial masak, video edukasi dan live. Saat ini YouTube telah memiliki lebih dari dua miliar pengguna aktif yang meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 4,05%. Terdapat konten-konten yang ada dalam YouTube dapat dengan mudah disebarluaskan seperti informasi dan pengetahuan melalui video-videonya. YouTube sebagai sebuah media selain dapat memberikan hiburan dan menyampaikan informasi, YouTube juga memiliki fungsi untuk menayangkan tayangan yang mendidik masyarakat. Edukasi dalam membuat konten YouTube memiliki peran sangat penting dalam menambah wawasan penonton agar mendapat video yang mendidik masyarakat. Menonton video yang ada pada YouTube dapat mempengaruhi sikap, tindakan, respon dan dijadikan acuan dalam berperilaku sehari-hari di masyarakat. Karena tidak sedikit masyarakat terutama kalangan anak dan remaja yang menjadikan YouTube sebagai pedoman mereka dalam melakukan sesuatu.

Jika tidak mempunyai nilai-nilai edukasi dalam konten YouTube, maka bisa terjadi memberikan dampak buruk dan juga bisa memberikan dampak yang tidak mendidik atau sekedar menghibur saja. Hal ini dapat menjadi acuan untuk memberikan konten yang berdampak positif untuk para konten creator agar bisa membuat konten yang inspiratif dan menambah wawasan sehingga tidak hanya untuk hiburan tetapi bisa mendapatkan edukasi untuk masyarakat, (Nurul, 2021).

Media sosial digunakan oleh masyarakat untuk berbagi pemikiran, mempelajari hal-hal baru, dan bercerita tentang pengalaman mereka (Kurniasari, 2021). Media dan sumber pengetahuan terus berubah di zaman modern. Pertumbuhan sumber media statis, seperti buku, saat ini diimplementasikan dalam bentuk yang dinamis dan virtual, yang tidak hanya meningkatkan daya tarik masyarakat tetapi juga memfasilitasi pemahaman. Selain itu, lebih mudah bagi masyarakat umum untuk memahami topik yang dimaksudkan oleh pesan atau materi pengetahuan. Media dan sumber pengetahuan terus berubah di zaman modern. Pertumbuhan sumber media statis, seperti buku, saat ini diimplementasikan dalam bentuk yang dinamis dan virtual, yang tidak hanya meningkatkan daya tarik masyarakat tetapi juga memfasilitasi pemahaman. Selain itu, lebih mudah bagi masyarakat umum untuk memahami topik yang dimaksudkan oleh pesan atau materi pengetahuan, (Ariani, 2023).

Vincent Rompies dan Desta Mahendra adalah dua pembawa acara dan komedian yang juga dikenal penggemarnya sebagai sahabat yang telah bersama selama lebih dari 20 tahun. Hal tersebut dibuktikan selama ini melalui akun YouTube VINDES yang menghadirkan perbincangan seru khas anak-anak tongkrongan. Saat mengundang berbagai bintang tamu memang terasa asyik dan menyenangkan, meski topiknya terkadang memnahas yang cukup sensitif. Vincent dan Desta pun tak lupa ikut campur dengan candaan yang mengundang gelak tawa para bintang tamu dan Saker sebutan untuk para unit kerja (sebutan tim VINDES), (Widianto, 2022)

Pada masa pandemi Tahun 2020 menjadi awal lahirnya channel vindes yang tidak memiliki rencana untuk membuat YouTube dan ternyata channel tersebut mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sehingga kini berkembang dengan karakteristik berbeda ini menjadi mempunyai beberapa segmen salah satunya di bidang *sport*/olahraga, program acara Tiba-Tiba Tenis ini adalah acara keempat yang diselenggarakan oleh

Youtube Vindes sebelumnya mereka mengadakan acara tenis meja sebanyak dua kali dan badminton yang nama acaranya yaitu “Tepok Bulu”. Tanggapan masyarakat semakin positif dan semakin antusias dalam olahraga, didalam acara tersebut Vindes juga memiliki pesan-pesan edukasi secara teknis maupun non teknis. VINDES tak hanya ngobrol dengan bintang tamu biasa, *channel* ini menciptakan kesan ngobrol dengan ciri khas ala anak tongkrongan. Dengan perbincangan ringan dan candaan lucu dari Vincent dan Desta maupun timnya (Saker). Kebebasan ini membuat acara nongkrong dengan konsep seperti warung menjadi unik di saluran ini. Desain tempat untuk syuting juga sangat indah dan nyaman, latar belakang dihiasi dengan alat musik yang berwarna-warni dan berbeda. Bintang tamu yang datang di channel ini banyak yang menarik. Dimulai dari Bapak Wishnutama, Najwa Shihab, Taufik Hidayat dan beberapa bintang tamu dari berbagai kalangan anak muda yang dapat juga mengedukasi masyarakat lainnya, (Sari M. , 2022).

Dengan latar belakang anggota band Vincent Desta, perbincangan mereka benar-benar nyambung dan selaras oleh banyak musisi seperti Pamungkas, Ariel Noah, dan tentunya komedian lainnya. Menariknya, slogan *This is not a Television Show* membuktikan bahwa isi obrolan tersebut menghibur, lucu, dan bisa dibilang cukup vulgar. Tidak ada drama kesedihan yang dibuat-buat oleh Vincent dan Desta, tidak ada emosi, banyak bintang tamu yang ramah yang ada dalam acara mereka berdua. Vincent Desta selalu berusaha untuk mengeksplorasi karya para bintang tamu yang hadir, pengalaman hidup, hobi dan hal-hal positif lainnya, tentunya untuk dibagikan kepada seluruh masyarakat agar bisa mendapat edukasi dari menonton acara tersebut, (Fadila, 2022).

Hal ini membuat salah satu akun YouTube dengan konsep anak muda bernama Vindes membuat acara yang dapat ditonton oleh masyarakat serta menambah ilmu dan hiburan. Vindes adalah salah satu perusahaan dalam bidang media digital di kalangan anak muda, mereka terkenal sebagai industri digital kreatif yang melingkupi beberapa bidang *show* dan *sport*. Dalam kegiatan ini Vindes hadir untuk menggelar acara di bidang *sport* dimana mereka membuat acara *sport* sudah tiga kali dan beragam juga olahraganya seperti acara sebelumnya mengangkat olahraga tenis meja dan bulutangkis. Oleh sebab itu Vindes mengadakan kembali acara olahraga dalam bidang lain yaitu Tenis lapangan yang berjudul Tiba-tiba Tenis acara ini dimana menggabungkan antara *sport* dan

*entertainment*. Karena dalam acara ini vides ingin memberikan pandangan bahwa tenis bukan hanya sekedar olahraga dan hiburan kelas atas melainkan juga dapat menjadi olahraga dan hiburan bagi semua kalangan termasuk anak muda, (Fadila, 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tenis lapangan adalah suatu permainan yang menggunakan bola sebesar kepalan tangan sebagai sasarannya dan raket sebagai alat pemukul bola, dimainkan oleh dua orang pemain (dua pasang), sebuah lapangan yang dibatasi oleh jaring yang tingginya kira-kira satu meter (KBBI, 2012). Olahraga tenis mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1920-an. Oleh negara Belanda dan juga Negara Inggris, sekolah elit seperti Stovia, *Rehrschool* dan *Nederlandsch Indische Artsen School* (NIAS) adalah yang pertama kali memperkenalkan tenis kepada masyarakat. Pada negara Indonesia olahraga tenis lapangan saat ini kurang diminati karena berbagai faktor. Beberapa diantaranya adalah kurangnya dukungan dari pemerintah dan sarana dan prasarana yang terbatas. Selain itu, karakter masyarakat Indonesia yang lebih gemar dengan olahraga yang memiliki atmosfer tinggi tidak selaras dengan karakter dan aturan pada tenis lapangan. Menurut Yayuk Basuki mantan atlet profesional tenis Indonesia dia mengatakan permasalahan utama tenis prestasi tenis Indonesia terhambat karena kegagalan transisi dari level junior ke level profesional. Hal ini mengakibatkan tenis di Indonesia kurang berkembang dan kurang diminati oleh masyarakat Indonesia. (Yoganandifa, 2019)

Banyak *public figure* melakukan usaha dibidang web video kesan yang dimana web video kesan juga menjadi bagian dari edukasi. Seperti Vincent dan Desta yang memiliki akun pada platform YouTube juga membuat konten sesuai dengan apa yang ingin mereka inginkan. Vincent Rompies dan Desta Mahendra merupakan dua orang sahabat yang sudah menjalin hubungan cukup lama. Dimulai dari band club eighthies hingga kemudian menjadi duet presenter yang memiliki banyak penggemar di Indonesia. Di masa pandemi, mereka berdua melebarkan sayap di dunia hiburan. Terbukti dari didirikannya sebuah perusahaan yang diberi nama Vides Corp. Vides Corp lahir dan diresmikan pada minggu, 1 Agustus 2021 lalu. Sebelum sampai didirikannya Vides Corp, Vincent dan Desta hanya iseng membuat akun pada sebuah platform yang dapat menjadi ruang hiburan dan edukasi bagi mereka termasuk kembali menghibur penonton atau penggemar mereka. Perlu diketahui, hadirnya mereka kedalam industri Youtube bukan

tanpa sebab karena Vincent dan Desta merupakan duo presenter pada sebuah program tv yang kemudian berhenti sejenak karena adanya pandemi Covid-19, (Syarah, 2020).

Oleh sebab itu Vindes sebagai salah satu channel youtube yang besar dan berpengaruh pada kalangan anak muda ingin meningkatkan kembali gairah masyarakat terhadap olahraga tenis lapangan. Berbagai strategi dilakukan untuk menyemarakkan event ini melalui berbagai social media termasuk youtube dengan mengusung konsep sportainment. Strategi yang dilakukan cukup berhasil karena mendapat banyak atensi. Ribuan tiket yang dijual *sold out* dalam waktu 5 menit, total penonton youtubanya pun mencapai 11 juta penonton pada event tersebut. Fenomena ini membuktikan vindes mampu meningkatkan gairah masyarakat untuk menikmati olahraga tenis dengan konsep sportainment. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis konten youtube tibia tenis dalam menyemarakkan event tibia tenis dan olahraga tenis secara umum. Hal ini dibuktikan bahwa antusias penonton untuk melihat olahraga tenis sangat berdampak positif karena dalam acara tersebut banyak penonton membeli tiket untuk menonton langsung dan juga pada saat acara berlangsung disiarkan di Youtube penonton juga sangat bersemangat menonton acara tersebut, (Lasmawan, 2023).

Vincent dan Desta merupakan *Public figure* yang juga ikut meramaikan platform youtube dengan konten mengobrolnya. Belakangan ini mereka menjadi sorotan publik karena mampu mengangkat sebuah olahraga yang kurang diminati namun sukses membuat masyarakat tertarik dalam pergelaran acara tersebut. Tidak seperti olahraga lain yang selalu dilirik seperti sepak bola dan bulu tangkis, tenis merupakan olahraga yang kurang di lirik oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun belakangan ini tenis menjadi sorotan lantaran dibawakan oleh kedua tokoh *public figure* papan atas antara Desta Mahendra melawan Raffi Ahmad. Mereka berdua (Vincent dan Desta) menjadi orang yang sangat berperan atas terselenggaranya pertandingan tersebut. Mereka disebut menjadi berhasil karena dapat mewujudkan sebuah pertandingan olahraga menjadi Sportainment dan didukung dari penjualan tiket yang tak lebih dar 6 menit sudah laku terjual, (Lasmawan, 2023).

Pertandingan ini sukses membuat Yayuk Basuki sang Petenis Legendaris dari Indonesia kehabisan kata-kata. Yayuk menganggap pertennisan di Indonesia sedang terpuruk, walaupun pada Asian Games dan Sea Games Indonesia mendapat medali emas

namun olahraga tenis masih berada dibawah yang dalam artian perlu adanya motivasi untuk lahirnya atlet di kemudian hari. Animo yang sangat besar membuat pandangan terhadap tenis yang tadinya tenis sebagai olahraga yang hanya diminati oleh kalangan orang-orang tertentu saat ini tenis menjadi lebih luas akibat diadakanya coaching clinic oleh Vindes Bersama Yayuk Basuki. Hal ini dikarenakan pertandingan Tiba-Tiba Tenis telah menjadi fenomena yang besar dan langka dikalangan masyarakat. Dengan segala Teknik *impression management* dan Tindakan yang telah dilakukan, Vindes mampu menjadikan cabang olahraga Tenis yang pada mulanya tidak banyak yang antusias menonton menjadi olahraga yang sangat menarik, (Meodia, 2022).

Dengan diselenggarakan acara Tiba Tiba Tenis dimulai sebelumnya juga mengundang bintang tamu atlet tenis yaitu Yayuk Basuki. Yayuk adalah seorang mantan atlet tenis profesional yang meraih enam gelar tunggal Turnamen tenis terkemuka dunia untuk pemain tenis profesional wanita yang diselenggarakan oleh Asosiasi Tenis Wanita (WTA) dan sembilan gelar oleh ganda. Rekor tertinggi yang pernah diraihinya adalah peringkat 19 tunggal dan peringkat 9 ganda. Prestasi terbaiknya di turnamen Grand Slam adalah mencapai babak perempat final Wimbledon pada tahun 1997. Hal ini dapat membuat acara Tiba Tiba Tenis semakin meriah dan mendapat edukasi dalam bidang olahraga sehingga bukan hanya membuat hiburan saja melainkan mendapat edukasi dalam bidang tenis, (Meodia, 2022).

Tiba-Tiba Tenis ditayangkan secara live streaming di Channel Youtube Vindes yang telah dibangun sejak tahun 2020. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 12 November 2022 yang dilaksanakan di Tennis Indoor Senayan. Pada barisan terdepan Vindes Sport, Vincent dan Desta mengembalikan Tennis Indoor Senayan ke kondisi semula. Dengan persiapan sekitar satu bulan, tiga ribu penonton memadati tribun penonton untuk menyaksikan duel antara Desta dan Raffi Ahmad, dua *public figure* yang bukan atlet profesional. Pertandingan dibuka dengan pertandingan ganda campuran antara tim Janda Duda Manja (Wulan Guritno/Gading Marten) dan pasangan Enzy Storia/Dion Wiyoko, (Suntama, 2022).

Dalam acara Tiba Tiba Tenis tujuan Vindes mengundang Yayuk Basuki tidak hanya untuk memberi informasi tentang olahraga tenis melainkan memberi nilai edukasi dengan cara latihan bersama Yayuk Basuki dan memberi tips bermain tenis bagi para

pemula. Hal ini mengakibatkan dampak positif bagi masyarakat karena banyak masyarakat yang ikut acara tersebut dan juga antusias para penonton yang ikut dalam acara maupun menonton di Youtube bisa menjadi pemicu untuk cabang olahraga tenis di Indonesia dapat membuahkan atlet nasional hingga internasional. Dalam kesempatan tersebut yayuk juga menekankan bahwa ia ingin merubah persepsi masyarakat indonesia yang menganggap tenis sebagai olahraga kelas atas menjadi olahraga bagi semua kalangan, (Suntama, 2022).

Langkah kongkrit dari misi yang dibawa pada acara tersebut adalah dengan mengadakan giveaway atau membagikan raket secara gratis kepada anak-anak usia 4 sampai 12 tahun khususnya yang menggeluti olahraga tenis di Indonesia. Untuk semakin memeriahkan program tersebut terdapat syarat yang harus diikuti oleh peserta untuk mendapatkan hadiah raket tersebut. Syarat dari program itu ialah dengan memposting video dukungan untuk pemain yang akan bertanding pada acara tersebut. Hal itu dilakukan untuk membantu dan merubah mindset masyarakat indonesia bahwa olahraga tenis adalah olahraga mahal yang hanya dinikmati oleh kalangan tertentu. Disamping itu semua, Vincent sebagai CEO Vindes corp dan pembawa acara pada acara tersebut menekankan pada konferensi pers sebelum acara. Dia mengatakan “Visi misinya itu selalu sama, kita pengen bikin olahraga itu kalau bisa dibidang sportstainment, kalau bisa dibidang menjembatani antara olahraga dengan *pop culture* lah istilahnya gitu bahwa bisa dinikmati semua orang, bisa menginspirasi, bisa juga mengajak anak-anak muda untuk yuk berolahraga semoga ada lagi bibit baru atlet tenis yang lahir. *Statement* itu semakin mempertegas tujuan diadakannya acara tersebut yaitu menyemarakkan kembali olahraga tenis dengan konsep sportainment, serta memberikan pesan edukasi dan pemahaman bahwa *Tennis for fun, tennis for everyone*, (Rehanisafira, 2022).

Acara tersebut memiliki tujuan dapat menggelorakan olahraga tenis dan bisa menggalakan kembali olahraga tenis. Bukan hanya menggelorakan saja namun, diharapkan cabang olahraga tenis juga dapat ikut andil menjadi olahraga yang bisa mengharumkan nama bangsa Indonesia bukan hanya di dalam negeri melainkan bisa sampai luar negeri. Segmen Vindes sport ini diharapkan juga dapat memberikan nilai-nilai edukasi tentang olahraga tenis yang bisa digunakan untuk masyarakat dan juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai teknik, strategi, dan aturan dalam

bermain tenis dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat awam dan tidak terlalu teknis, sehingga dapat diikuti oleh penonton yang belum paham mengenai olahraga tenis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang ini dapat dijabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah yaitu “Seberapa banyak isi pesan edukasi tentang olahraga tenis pada acara “TIBA-TIBA TENIS” di akun Youtube Vindes?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa banyak kemunculan pesan edukasi yang ada pada Analisis isi pesan edukasi tentang olahraga tenis pada acara “TIBA-TIBA TENIS” di akun Youtube Vindes.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan jawaban yang bermanfaat atas permasalahan yang diteliti dan dapat menjadi referensi serta literatur pendukung bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan menganalisis yang berhubungan dengan Analisis Konten melalui media sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan masukan untuk seseorang dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi, hiburan dan mendidik dalam mengembangkan olahraga dibalut *entertainment*/hiburan tenis pada Youtube.